



TAHUN ANGGARAN
2019

LAPORAN KINERJA

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 merupakan wujud tanggungjawab dan akuntabilitas kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah terhadap penyelenggaraan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai salah satu media yang memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019. Tujuan laporan ini adalah mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Provinsi Sulawesi Tengah selama tahun 2019.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja pada tahun 2019, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) Reviu II BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan untuk evaluasi dan instrumen kendali pencapaian kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat kami hargai untuk peningkatan kualitas dan perbaikan di masa mendatang.

Palu, 19 Februari 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si.



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan | 3 |
| 1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah | 3 |
| 1.4 Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sulawesi Tengah | 6 |
| 1.5 Potensi dan Permasalahan..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Penyajian Laporan | 9 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 11 |
| 2.1 Rencana Strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2015-2019 | 11 |
| 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2019 | 15 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 19 |
| 3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 | 19 |
| 3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Tahun 2016 | 49 |
| 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2019 terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2015-2019 | 53 |
| 3.4 Prestasi Tahun 2019 | 56 |
| 3.5 Upaya Efisiensi BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 | 57 |
| BAB IV PENUTUP | 59 |
| 4.1 Tinjauan Umum | 59 |
| 4.2 Tantangan dan Kendala Umum | 60 |
| 4.3 Saran Tindak Lanjut | 60 |
| LAMPIRAN | 62 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019... | 15 |
| Tabel 2. Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 20 |
| Tabel 3. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 26 |
| Tabel 4. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 35 |
| Tabel 5. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 38 |
| Tabel 6. Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 39 |
| Tabel 7. Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 terhadap Tahun 2018..... | 43 |
| Tabel 8. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (1) Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 49 |
| Tabel 9. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (2) Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (User Engagement) BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 50 |
| Tabel 10. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (3) Meningkatnya Koordinasi dan Kerjasama dalam Penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 52 |
| Tabel 11. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (4.1) Meningkatnya Birokrasi yang Akuntabel BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 52 |
| Tabel 12. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (4.2) Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 54 |
| Tabel 13. Capaian Kinerja Tujuan Terhadap Target Akhir Rencana Strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018 - 2019..... | 55 |
| Tabel 14. Capaian Kinerja Sasaran Staregis 2019 terhadap Target Akhir Rencana Strategis | 56 |
| Tabel 15. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 58 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Susunan Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah..... | 6 |
| Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPS Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan Tahun 2019 (persen)..... | 7 |
| Gambar 3. Perbandingan Target Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pertama BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 45 |
| Gambar 4. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 45 |
| Gambar 5. Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Ketiga Tahun 2018-2019..... | 46 |
| Gambar 6. Nilai SAKIP BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019..... | 47 |
| Gambar 7. Perbandingan Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Keempat Tahun 2018-2019..... | 48 |
| Gambar 8. Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019 (persen)..... | 48 |
| Gambar 9. Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan Terhadap Target Akhir Renstra 2015-2020 BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019 (persen).. | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah..... | 62 |
| Lampiran 2. Renstra BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015-2019..... | 63 |
| Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2019..... | 64 |
| Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2019..... | 65 |
| Lampiran 5. SDM BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2019..... | 68 |
| Lampiran 6. Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019..... | 69 |
| Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2019..... | 73 |



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era reformasi dan birokrasi yang pada hakikatnya melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan telah membawa BPS dalam situasi perubahan tersebut. BPS sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, terus mengalami perkembangan baik dari aspek kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumberdaya manusia. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
- b. Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional ;
- c. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik;
- d. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.



Lembaga Pemerintah yang anggarannya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maka BPS Provinsi Sulawesi Tengah wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemangku Kepentingan. Laporan Kinerja disusun sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

SAKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah; mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional; dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dimungkinkan karena dengan menerapkan SAKIP, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai pertanggungjawaban hasil kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban BPS Provinsi Sulawesi Tengah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan juga Rencana Strategis tahun 2015-2019. Laporan ini juga digunakan sebagai umpan Sulawesi Tengah untuk memicu perbaikan kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah yang akan datang.



1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.3. Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Provinsi Sulawesi Tengah yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS Provinsi Sulawesi Tengah berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS RI dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di bidang statistik;



-
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
 - c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
 - d) Penetapan sistem statistik nasional;
 - e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
 - f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi Sulawesi Tengah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

b. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Bagian Tata Usaha membawahi Sub Bagian Bina Program; Sub Bagian Keuangan; Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum; Sub Bagian Umum; dan Sub Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.

c. Bidang Statistik Produksi

Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang statistik Produksi. Bidang Statistik Produksi membawahi Seksi Statistik Pertanian; Seksi Statistik Industri; dan Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.



d. Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Statistik Distribusi. Bidang Statistik Distribusi membawahi Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar; Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen; dan Seksi Statistik Niaga dan Jasa.

e. Bidang Statistik Sosial

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Statistik Sosial. Bidang Statistik Sosial membawahi Seksi Statistik Kependudukan; Seksi Statistik kesejahteraan Rakyat; dan Seksi Statistik Ketahanan Sosial.

f. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Bidang Statistik Neraca Wilayah dan Analisis Statistik membawahi Seksi Neraca Produksi; Seksi Neraca Konsumsi; dan Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor.

g. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

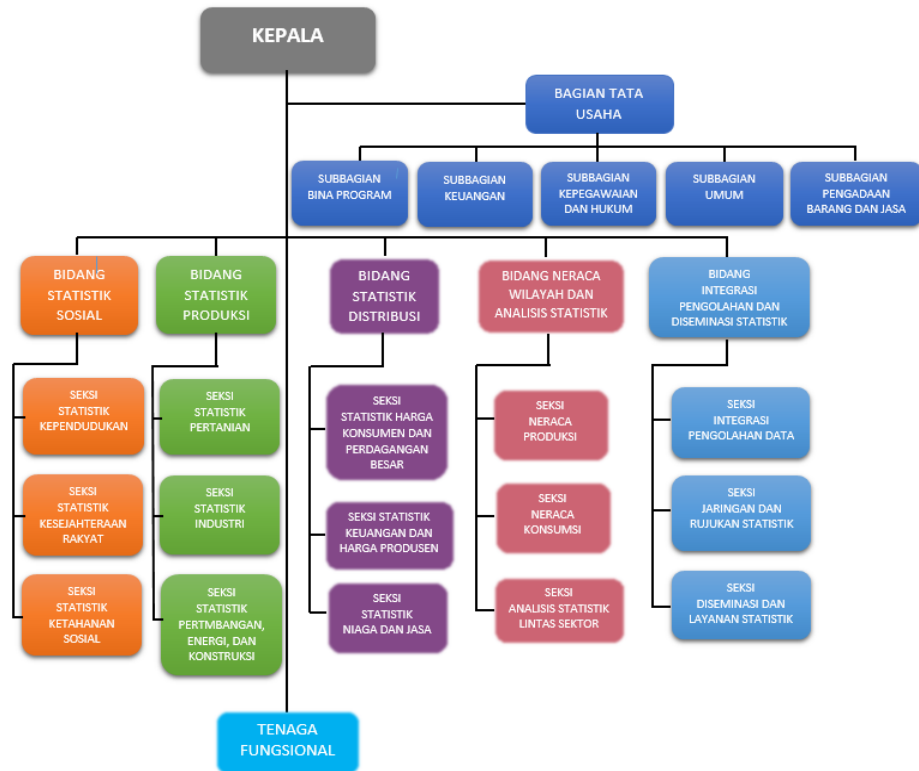
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik membawahi Seksi Integrasi Pengolahan Data; Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik; Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.
Susunan Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah



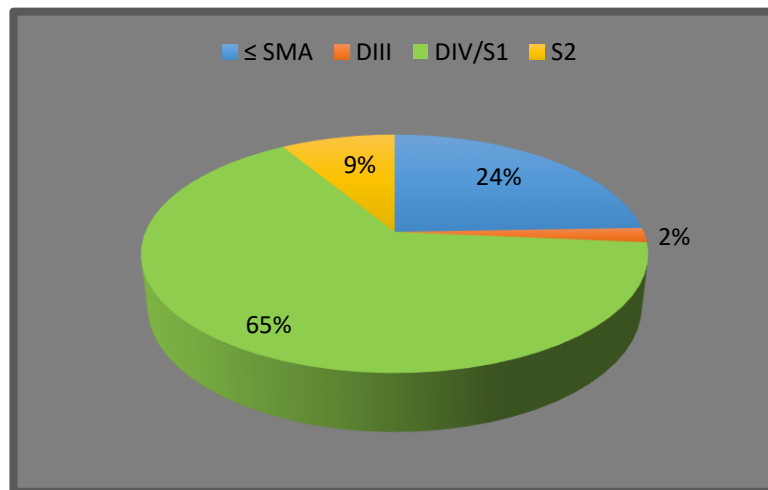
1.4. Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, BPS Provinsi Sulawesi Tengah perlu didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Kualitas SDM BPS Provinsi Sulawesi Tengah relatif baik. Dari total 62 pegawai, persentase SDM yang berpendidikan DIII ke atas sebesar 81,03 persen dengan rincian: DIII sebesar 3,45 persen, DIV/S1 sebesar 53,45 persen, dan yang berpendidikan S2 sebesar 27,58 persen. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan terus dilakukan, selain mendidik calon pegawai melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang merupakan sekolah kedinasan milik BPS di Jakarta, peningkatan juga dilakukan melalui aktivitas Rintisan Pendidikan Gelar dengan cara memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur Tugas Belajar, serta memberikan ijin belajar bagi pegawai yang memilih sekolah jalur mandiri.



Selain dari sisi pendidikan, peran jabatan fungsional juga semakin ditingkatkan. Tercatat sebanyak 63 pegawai BPS Provinsi Sulawesi Tengah dan BPS Kabupaten/Kota atau sebesar 14,66 persen dari total jumlah pegawai menduduki jabatan fungsional statistisi, dengan rincian 38,10 persen pegawai merupakan statistisi tingkat terampil dan 61,90 persen merupakan statistisi tingkat ahli. Komposisi SDM BPS Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 2**.

Gambar 2.
Persentase Jumlah Pegawai BPS Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pendidikan Tahun 2019 (persen)



1.5. Potensi dan Permasalahan

BPS merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Sebagaimana NSO Negara lainnya BPS selalu berpedoman kepada *Fundamental Principles of Official Statistic* diantaranya selalu mengacu kepada standar internasional di dalam menerapkan klasifikasi, metode dan konsep statistik. Standar ini juga menjadi acuan BPS daerah dalam melaksanakan kegiatan perstatistikan.



BPS dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan telah memiliki payung hukum yang mengatur baik dari sisi organisasi, SDM maupun dari sisi tugas, fungsi dan kewenangannya. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya

Secara kelembagaan BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota sebagai instansi vertikal merupakan bagian integral dari BPS RI secara keseluruhan yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar di pusat maupun di daerah.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS Provinsi Sulawesi Tengah untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS Provinsi Sulawesi Tengah (sulteng.bps.go.id).

Potensi BPS dalam teknologi informasi (TI) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan statistik baik dari sisi pengumpulan, pengelolaan maupun diseminasi. Pemanfaatan TI di BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah menyentuh segala unit baik teknis maupun administrasi. Sebagian pengembangan TI merupakan produk BPS RI, dan sebagian lainnya merupakan karya pegawai BPS Provinsi Sulawesi Tengah, diantaranya aplikasi “Nyrud” untuk memperlancar system administrasi, dan untuk peningkatan pelayanan data berbasis IT dikembangkan aplikasi “Sulteng Data”.



BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, Jumlah SDM di BPS Provinsi Sulawesi Tengah sudah memadai dengan tingkat pendidikan yang cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan dari sisi kedisiplinan dan pengembangan kualitas. SDM BPS Provinsi Sulawesi Tengah memiliki keahlian dan pengalaman dibidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, bidang Pertanian, Teknik dan Hukum, keahlian statistik ekonomi, statistik sosial, komputasi, dan sebagainya.

Dari sisi eksternal, sebagian responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Data BPS telah banyak digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi. Bahkan tiap bulannya *release* data BPS dinanti-nanti oleh banyak pihak, terutama para ekonom. BPS juga gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS bisa lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2019 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:



-
- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2020 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2019.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2019, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2015-2020, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2019, Kegiatan Prioritas BPS 2019, Upaya Efisiensi BPS 2019, dan Realisasi Anggaran tahun 2019 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Provinsi Sulawesi Tengah.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2015- 2020

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2020, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah mengacu pada Renstra BPS 2015-2020 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015–2020 adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala regional yang berlaku selama kurun waktu 2015-2020.

1. Visi BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Visi BPS Provinsi Sulawesi Tengah adalah “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

2. Misi BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Provinsi Sulawesi Tengah yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi BPS Provinsi Sulawesi Tengah dirumuskan sebagai berikut:



-
- a. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
 - b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
 - c. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai tujuan dan sasaran seperti di bawah ini.

3. Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas data statistik

Tujuan 2 : Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Tujuan 3 : Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Tujuan 4 : Peningkatan birokrasi yang akuntabel

4. Sasaran BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. BPS Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai 4 (empat) tujuan yang dicanangkan dalam Rencana Strategis periode 2015 sampai dengan 2020. Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut.

Tujuan 1: Peningkatan kualitas data statistik

Mencakup satu sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS.



Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*).

Tujuan 3: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Meliputi satu sasaran strategis yaitu:

3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN.

Tujuan 4: Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Dijabarkan dalam dua sasaran strategis yaitu:

- 4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel.
- 4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS.

5. Kebijakan BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas;
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat;
- c. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS;
- d. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik;



-
- e. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN;
 - f. Penguatan fungsi yang menangani penyebarluasan informasi, advokasi dan sosialisasi berbagai regulasi terkait kegiatan statistik;
 - g. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan Reformasi Birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja.
- 6. Program yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah**

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, maka untuk tahun 2019 dilaksanakan tiga program, yang meliputi satu Program Teknis dan dua Program Generik. Program Teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS meliputi (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS.

Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Provinsi Sulawesi Tengah secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di bidang penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar



kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan-kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja secara bertahap untuk mendukung kelancaran administrasi kegiatan operasional pengumpulan data. Sasaran program peningkatan sarana dan prasarana adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan administrasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah yang memadai.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Selama periode 2019 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2019 terhadap target.

Tabel 1.
Perjanjian Kinerja
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| Tujuan/Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|--|--|--------|--------|
| Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 |
| SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS | 1.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 |
| | 1.1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | Persen | 91,00 |



| Tujuan/Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|--|--|------------|--------|
| | 1.1.3 Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | Persen | 100,00 |
| | 1.1.4 Jumlah release data yang tepat waktu | Aktivitas | 84 |
| | 1.1.5 Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu | Publikasi | 24 |
| | 1.1.6 Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu | Publikasi | 2 |
| | 1.1.7 Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei | Persen | 100,00 |
| Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik | Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS | Persen | 91,00 |
| SS2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>) | 2.1.1 Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS | Pengunjung | 40.000 |
| | 2.1.2 Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 30,00 |
| | 2.1.3 Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS | Persen | 91,00 |
| Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 |
| SS3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN | 3.1.1 Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 |
| Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Poin | 70,00 |
| SS4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel | 4.1.1 Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Poin | 70,00 |
| SS4.2 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS | 4.2.1 Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS | Persen | 91,00 |
| | 4.2.2 Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan | Persen | 100,00 |

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Provinsi Sulawesi Tengah adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan



penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas. Selain itu, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.



5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6. Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7. Transparansi Tatacara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan sesuai sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaat-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep-Konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaat-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua negara.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 merupakan perwujudan kewajiban BPS Provinsi Sulawesi Tengah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2019, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat tujuan, sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama satu tahun. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik mempunyai 5 (lima) Sasaran Strategis dan 18 indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana dituangkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 seperti pada **Tabel 6**.

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Ada 4 (empat) tujuan yang hendak dicapai BPS Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019, yaitu:

1. Peningkatan kualitas data statistik



2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik
3. Peningkatan sistem statistik nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik.
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Rincian capaian kinerja tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Target, Realisasi, dan Capaian Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| No. | Tujuan | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|---|----------|--|----------|--------|-----------|---------------------|
| 1 | Tujuan 1 | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 | 95,63 | 105,09 |
| 2 | Tujuan 2 | Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS | Persen | 91,00 | 99,17 | 108,98 |
| 3 | Tujuan 3 | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 | 14 | 100,00 |
| 4 | Tujuan 4 | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Poin | 70,00 | 70,20 | 100,29 |
| Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan | | | | | | 103,59 |

Tujuan pertama yaitu “Peningkatan kualitas data statistik” diukur dengan indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik”. Indikator ini mencerminkan penilaian konsumen terhadap kualitas data statistik (BPS) yang dihasilkan yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik.

Berdasarkan Tabel 2 target tujuan peningkatan kualitas data statistik adalah 91,00 persen dan realisasi capaian menunjukkan bahwa 95,63 persen konsumen merasa puas dengan kualitas data BPS. Dengan demikian capaian kinerja tujuan peningkatan kualitas data statistik adalah sebesar 105,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan peningkatan kualitas data statistik telah tercapai dengan baik.



Secara umum, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah melakukan beberapa hal untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan peran Tim Pelaksana khususnya Pilar Penataan Tata Laksana. Tim ini bertugas untuk memastikan apakah proses pengumpulan data yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) atau buku pedoman yang digunakan sebagai panduan dalam pengumpulan data dari survei bersangkutan.

Peningkatan kualitas data juga dilakukan dengan lebih mengaktifkan peran para pengawas dan memastikan bahwa peran yang harus diambil terlaksana dengan baik. Selama ini disinyalir bahwa peran para pengawas belum berjalan maksimal yang diindikasikan dengan masih banyaknya perbaikan yang dilakukan pada tahap editing coding dan pengolahan dokumen pencacahan. Seharusnya pengawas memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sebelum data diserahkan kepada unit pengolahan.

Kepada para petugas, sebelum melakukan pendataan juga dibekali dengan pengetahuan dan pelatihan, agar lebih mahir dalam menggali informasi dari responden. Petugas juga dituntut untuk terus menjalin hubungan yang baik dengan responden sebagai sumber data melalui pendekatan kekeluargaan dalam melakukan wawancara. Selain itu berbekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diajarkan, petugas senantiasa diingatkan bahwa dalam melakukan pendataan di lapangan, agar selalu memperhatikan konsistensi dan koherensi dari data yang dikumpulkan karena adanya keterkaitan antara data yang satu dengan data lainnya.

Untuk melengkapi kegiatan di atas, penanggungjawab kegiatan juga telah melakukan monitoring kualitas. Monitoring kualitas atau pengendalian kualitas dibuat pada saat kegiatan sedang berlangsung yang bertujuan untuk menjaga kualitas hasil



dari kegiatan yang sedang dilaksanakan serta untuk mengetahui sedini mungkin kesalahan yang terjadi baik dari sisi cakupan (*coverage*) maupun isi (*content*) data yang dikumpulkan. Hasil dari kegiatan ini selanjutnya tertuang dalam bentuk dokumen pengendalian proses kegiatan.

Tujuan kedua yaitu “Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik” diukur dengan indikator “persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS”. Setiap permintaan data akan dilayani sesuai dengan UU No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Adapun layanan data yang disediakan oleh BPS terdiri atas:

1. Layanan konsultasi dan rekomendasi kegiatan statistik;
2. Layanan konsultasi pengguna data;
3. Layanan perpustakaan tercetak;
4. Layanan perpustakaan digital;
5. Layanan penjualan buku dan;
6. Layanan data mikro/peta digital/softcopy publikasi.

Berdasarkan **Tabel 2**, target tujuan peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik adalah 91,00 persen, dan realisasinya mencapai 99,17 persen. Dengan demikian capaian kinerja tujuan peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik adalah sebesar 108,98 persen atau tercapai dengan baik.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan BPS Provinsi Sulawesi Tengah untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST). PST merupakan pelayanan yang bersifat *one gate services* dan *one stop services*. Di dalam PST terdapat unit pelayanan perpustakaan tercetak, perpustakaan digital, data mikro, konsultasi statistik, penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* dan pelayanan rekomendasi/bantuan survei. Penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 7 tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Badan Pusat Statistik.



Sepanjang tahun 2019, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah berupaya secara terus menerus meningkatkan kualitas layanannya. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam mendukung upaya tersebut di antaranya dengan menjalankan Pengembangan Standarisasi Pengelolaan Perpustakaan yang dituangkan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang disusun diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi para konsumen yang ingin mendapatkan pelayanan. Untuk meningkatkan penguatan penerapan SOP, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melakukan reviu dan evaluasi secara periodik.

Tujuan ketiga yaitu “Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan dan pembinaan yang efektif di bidang statistik” yang diukur dengan indikator “jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun”. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Sedangkan Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian.

Berdasarkan **Tabel 2**, target dari tujuan ketiga ini telah ditetapkan sebanyak 14 metadata. Dari target tersebut, realisasinya hanya mencapai 100 persen atau dapat direalisasikan sebanyak 14 jenis metadata.

Tujuan keempat yaitu “Peningkatan birokrasi yang akuntabel” yang diukur dengan indikator “hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat”. Penilaian SAKIP meliputi 5 (lima) komponen besar yang menjadi objek evaluasi dari Inspektorat BPS. Kelima komponen besar tersebut meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja,



Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Masing-masing komponen mempunyai bobot penilaian yang beragam. Dari total bobot (100), komponen perencanaan kinerja mempunyai bobot (30), komponen pengukuran kinerja mempunyai bobot (25), pelaporan kinerja mempunyai bobot (15), evaluasi kinerja mempunyai bobot (10) dan capaian kinerja mempunyai bobot (20).

Berdasarkan **Tabel 2**, target nilai SAKIP yang ditetapkan adalah sebesar 70 poin dengan realisasi sebesar 70,2 poin atau mencapai 100,29 persen yang menunjukkan bahwa tujuan telah tercapai dengan baik. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat BPS RI, beberapa catatan yang diberikan untuk penilaian per komponen adalah sebagai berikut: Untuk komponen perencanaan kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah memiliki dokumen-dokumen perencanaan kinerja Perjanjian Kinerja (PK) serta IKU namun masih terdapat kelemahan yaitu Renstra BPS Provinsi Sulawesi Tengah belum selaras dengan dokumen Renstra BPS.

Penilaian komponen Pengukuran Kinerja, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah memanfaatkan teknologi informasi berupa program excel atau program rencana aksi yang dikirim oleh BPS Pusat. Pengukuran kinerja individu telah dilaksanakan namun belum dibuat per kelas jabatan. Komponen pelaporan kinerja, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah menyusun sesuai dengan prototype laporan yang ditentukan oleh BPS Pusat.

Untuk pelaksanaan komponen Evaluasi Kinerja, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah membentuk Tim SAKIP yang terdiri dari perwakilan dari masing-masing bagian dan bidang yang ditetapkan dengan surat keputusan Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Tim ini secara rutin setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dan mengidentifikasi



kendala-kendala yang ditemukan dalam memenuhi target tersebut sekaligus mencari solusi untuk memecahkan kendala tersebut.

Pada komponen capaian kinerja, ditemukan bahwa pada tahun 2019 terdapat beberapa capaian kinerja yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Catatan yang diberikan oleh inspektorat adalah bahwa penentuan target kinerja hendaknya mempertimbangkan capaian pada tahun sebelumnya. Dari sisi prestasi, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah ditetapkan sebagai satker dengan predikat nilai BB dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2019, peringkat ketiga Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Tingkat Wilayah Berkinerja Terbaik Tahun 2019 Kategori Wilayah Kerja Besar, satker yang telah memenuhi predikat sebagai satker zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) di lingkungan Badan Pusat Statistik, dan BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga memperoleh predikat juara umum dalam ajang Lomba kebersihan dan keindahan kantor kategori Lembaga Vertikal / Kementerian dalam rangka peringatan HUT Provinsi Sulawesi Tengah Ke-55 Tahun 2019.

Dari capaian kinerja tersebut, rata-rata capaian kinerja tujuan BPS secara keseluruhan adalah sebesar 103,59 persen. Dengan demikian, capaian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah dapat dikategorikan bahwa upaya BPS Provinsi Sulawesi Tengah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan pada tahun 2019 sudah sangat baik karena melebihi target.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, maka BPS telah merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis BPS selama tahun 2019 dapat dilihat pada **Tabel 3** di bawah ini.



SS1.1. Sasaran Strategis: Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS.

Tabel 3.
Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|--|--|-----------|--------|-----------|---------------------|
| SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS | 1.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 | 95,63 | 105,09 |
| | 1.1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | Persen | 91,00 | 95,00 | 104,40 |
| | 1.1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | 1.1.4. Jumlah release data yang tepat waktu | Aktivitas | 84 | 83 | 98,81 |
| | 1.1.5. Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu | Publikasi | 24 | 25 | 104,17 |
| | 1.1.6. Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu | Publikasi | 2 | 3 | 120,00 |
| | 1.1.7. Persentase pemasukan dokumen (<i>respon rate</i>) survey | Persen | 100,00 | 98,33 | 98,33 |
| Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 1 | | | | | 104,40 |

Berdasarkan **Tabel 3**, sasaran strategis untuk mencapai tujuan “peningkatan kualitas data statistik”, yaitu “meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS”. BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.



Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS”, BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah menetapkan beberapa indikator kinerja utama (IKU) di antaranya:

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Untuk mengukurnya, konsumen diminta menyatakan kepuasan terhadap kualitas data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Di setiap ragam data akan ditanyakan 9 (sembilan) pertanyaan meliputi Akurasi/ketepatan data; Kemutakhiran data; Relevansi data; Aksesibilitas data; Komparabilitas data; Koherensi data; Interpretabilitas data; Kelengkapan data; Aktualisasi dan Ketepatan Waktu. IKU ini diukur dengan formula:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah konsumen merasa puas dengan kualitas data statistik

Y = Jumlah konsumen yang menggunakan data statistik

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator di atas adalah bidang-bidang teknis yaitu Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Bidang Statistik Produksi. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 91,00 persen, dan realisasinya mencapai 95,63 persen. Dengan demikian tingkat capaian kerjanya adalah 105,09 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah dalam meningkatkan kualitas data yang dihasilkan berjalan dengan baik.



Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Rujukan utama yang dimaksud adalah rujukan utama dalam berbagai kegiatan seperti tugas kuliah, skripsi/tesis/disertasi, penelitian, perencanaan, monitoring dan evaluasi dan penyebaran informasi dan jurnalistik. Formulasinya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Y = Jumlah konsumen

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Bidang Statistik Produksi dan sumber datanya berasal dari Survei Kepuasan Konsumen.

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 91 persen, realisasinya mencapai 95,00 persen. Dengan demikian capaian kinerjanya menjadi 104,40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan data BPS sebagai rujukan utama dalam penyediaan data terus meningkat.

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemutakhiran data MFD (Master File Desa) dan MBS (Master Blok Sensus). Persentase pemutakhiran yang dinilai sampai pada level wilayah kabupaten/kota. Adapun bidang yang menjadi penanggungjawab pencapaian target ini adalah Bidang IPDS. Sumber datanya berasal dari Master File Desa dan Master Blok Sensus yang telah dimutakhirkan.

Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pemutakhiran data MFD dan MBS

Y = Jumlah data MFD dan MBS



Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen dan realisasi yang dicapai sebesar 100,00 persen, sehingga secara persentase, capaian kinerjanya menjadi 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pemutakhiran data MFD berjalan dengan baik.

Indikator keempat dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah *release* data yang tepat waktu. Jumlah indikator yang akan dirilis oleh BPS selama setahun telah ditetapkan sebelumnya pada awal tahun. Target jumlah rilis tersebut dapat dilihat pada website BPS pada menu ARC (*Advance Release Calender*)/Senarai Rencana Terbit BPS. Penanggungjawab data yaitu Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan Bidang Statistik Produksi dengan sumber data berasal dari laporan kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019.

Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan 84 aktivitas, dengan realisasi mencapai 83 aktivitas, sehingga capaian kinerjanya adalah 98,81 persen. Hal ini disebabkan jumlah *release* data yang tepat waktu berjalan sesuai dengan apa yang ada di dalam POK sebanyak 83 aktivitas.

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu. Sama halnya dengan jumlah indikator yang akan dirilis oleh BPS selama setahun, target jumlah publikasi yang akan diterbitkan selama setahun juga telah ditetapkan sebelumnya pada awal tahun yang dapat dilihat pada website BPS pada menu ARC (*Advance Release Calender*)/Senarai Rencana Terbit BPS.

Penanggungjawab adalah Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Bidang Statistik Produksi, dan Bidang IPDS dengan sumber data berasal dari laporan kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019.



Pada tahun 2019 awalnya indikator ini ditargetkan sebanyak 24 publikasi, dengan realisasi mencapai 25 publikasi, sehingga capaian kinerjanya adalah 104,17 persen. Hal ini menandakan bahwa publikasi terealisasi sesuai dengan apa yang ditargetkan dan sesuai dengan yang ada di POK sebanyak 25 publikasi.

Indikator keenam dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. Penanggungjawab adalah Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Bidang Statistik Produksi, dan Bidang IPDS dengan sumber data berasal dari laporan kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019.

Pada tahun 2019, BPS Provinsi Sulawesi Tengah menargetkan 2 (dua) buah publikasi atau laporan sensus dengan realisasi 3 (tiga) buah publikasi atau laporan sensus sesuai dengan POK yaitu Pemetaan SP2020, Publisitas SP2020, dan Pengadaan Instrumen Daerah dengan realisasi mencapai 120,00 persen.

Indikator ketujuh dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei. Indikator ini dihitung dari jumlah dokumen survei yang masuk (*response*) dari petugas lapangan dibandingkan jumlah dokumen survei (sesuai target jumlah responden) pada periode waktu tertentu. Bidang yang menjadi penanggungjawab pencapaian target ini adalah Bidang Statistik Distribusi, Bidang Statistik Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan Bidang Statistik Produksi. Sumber datanya berasal dari laporan kegiatan BPS Provinsi.

Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pemasukan dokumen (response rate) survei

Y = Jumlah dokumen survei



Pada tahun 2019 indikator ini ditargetkan sebesar 100 persen dan realisasi yang dicapai sebesar 98,33 persen, sehingga secara persentase, capaian kinerjanya menjadi 98,33 persen. Adapun penyebabnya adalah adanya keengganan dari responden untuk mengisi atau menjawab pertanyaan bahkan menerima petugas survei karena survei yang dilaksanakan tidak memberikan manfaat langsung terhadap usaha yang mereka jalankan. Jadwal pelaksanaan survei yang kadang-kadang tumpang tindih juga menyebabkan kinerja petugas tidak fokus dan kurang maksimal. Petugas juga kurang menguasai konsep definisi dari survei yang dilakukan sehingga kadang-kadang mereka kebingungan menggali data yang dibutuhkan. Kurangnya teknik pendekatan terhadap responden juga merupakan hal teknis lainnya yang mempengaruhi penerimaan responden terhadap petugas.

Selain itu, bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi yang melanda wilayah Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Sigi, dan Kabupaten Parigi Moutong turut menjadi alasan mengapa target indikator ketujuh ini tidak tercapai, beberapa rumah tangga atau usaha sampel survei turut menjadi korban bencana, wilayah sampel pun ada yang hilang akibat bencana dahsyat tersebut.

Dari ketujuh indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sasaran strategis yang pertama dalam tujuan ke-1, terlihat bahwa realisasi beberapa indikator telah mencapai 100 persen, bahkan beberapa indikator realisasinya di atas 100 persen, seperti persentase konsumen yang puas dengan kualitas data statistik dan persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Namun ada juga indikator yang capaiannya masih di bawah 100 persen seperti “persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survey” sebesar 98,33 persen.



Masalah/kendala yang dihadapi

Secara umum, rata-rata capaian sasaran strategis meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS berada di atas 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa capaian telah sesuai bahkan di atas target yang ditetapkan. Namun demikian tentunya masih banyak kendala yang dihadapi maupun upaya-upaya yang perlu dilaksanakan untuk dapat meningkatkan capaiannya di masa depan. Jika dilihat lebih rinci, pada tahun 2019, salah satu indikator yang capaiannya belum 100 persen yaitu “persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survey”. Beberapa kendala yang dihadapi oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah terkait hal tersebut di antaranya:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) karena masih ada seksi yang belum terisi kepala seksi dan ada seksi yang stafnya masih kosong menyebabkan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam waktu bersamaan pelaksanaannya tidak berjalan maksimal dan tidak sesuai rencana yang telah disusun. Kondisi tersebut menuntut penggunaan tenaga non organik (mitra statistik), namun ketersediaan mitra statistik yang kompeten di kabupaten/kota jumlahnya terbatas.
2. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia terutama untuk mendukung indikator – indikator yang bersifat makro ekonomi.
3. Terjadi perombakan instansi atau organisasi perangkat daerah (OPD) yang menyebabkan tumpang tindihnya tanggung jawab dalam menangani permintaan data survei sehingga berpengaruh terhadap *respon rate* khususnya survei dengan unit instansi pemerintah.
4. Kesulitan menemukan alamat responden di lapangan terutama untuk responden perusahaan sehingga meningkatkan persentase non respon.
5. Kurangnya catatan neraca perusahaan terutama untuk usaha yang berkategori IMK, sehingga petugas menemukan kendala



dalam menggali informasi terkait neraca perusahaan tersebut.

6. Penerimaan responden perusahaan terhadap petugas dan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS cenderung masih rendah.
7. Kerangka sampel untuk beberapa perusahaan tidak *up to date* (masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak aktif yang masih masuk dalam kerangka sampel) sehingga tingkat non respon meningkat.
8. Survei dengan sistem ubinan, saat ini terkendala dengan ketersediaan sampel, karena sistem panen sebagian besar telah berubah dari pemanenan dengan sistem kelompok menjadi sistem tebas, sehingga jadwal panen sering terlewat.
12. Bencana alam gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi yang menyebabkan beberapa wilayah tidak dapat dilaksanakan pendataan, dan beberapa responden menjadi korban bencana.
13. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan beberapa survei sangat panjang sehingga menimbulkan data yang dihasilkan tidak objektif.
14. Beberapa responden, baik responden rumah tangga maupun perusahaan terkena sampel untuk beberapa survei dengan tujuan yang berbeda.

Dari sisi peningkatan kualitas data, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Angka final yang akan dirilis oleh BPS daerah, dikirimkan ke daerah sangat berdekatan dengan waktu rilis sehingga waktu penyiapan bahan press rilis menjadi sangat singkat.
2. Petugas mitra yang membantu kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah tidak berkelanjutan, sehingga proses transfer *knowledge* tidak berjalan dengan baik.
3. Kurangnya pemahaman petugas lapangan terutama petugas yang baru dilibatkan dalam kegiatan lapangan.



-
4. Penerimaan dokumen menumpuk pada akhir jadwal pelaksanaan, sehingga proses pemeriksaan data tidak berjalan dengan maksimal.
 5. Buku pedoman belum dapat menjawab semua permasalahan lapangan yang ada.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan komunikasi ke BPS terkait jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang tindih.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang tersedia disikapi oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah dengan cara mengoptimalkan pengumpulan fenomena yang bisa didapatkan melalui media internet dan pelaksanaan estimasi dengan menggunakan indikator lain yang bersesuaian. Peran pengumpulan fenomena ini sangat membantu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan karena dapat menjadi pembanding dari informasi yang berasal dari survei yang dilaksanakan.
4. Perekrutan petugas mitra dilaksanakan dengan selektif.
5. Untuk sampel ubinan, petugas menjalin hubungan baik dengan sumber data seperti atau petani yang menjadi target sampel.
6. Mengupayakan agar proses pengiriman data yang sudah selesai di tingkat petugas lapangan ke proses selanjutnya secara bertahap, sehingga tidak menumpuk pada akhir kegiatan.
7. Menyusun penegasan-penegasan untuk beberapa kasus yang tidak dijelaskan dalam Buku Pedoman.
8. Melakukan penjemputan atau kunjungan ulang ke perusahaan-perusahaan yang menjadi unit pendataan.



Rencana Aksi

1. Menyusun matriks jadwal kerja yang memuat beban kerja petugas dan target waktu penyelesaian sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Secara terus-menerus melakukan identifikasi terhadap perusahaan yang ada di wilayah kerja petugas dengan melihat direktori yang tersedia maupun turun langsung ke lapangan, sehingga kerangka sampel yang tersedia menjadi *up to date*.
3. Lebih meningkatkan komunikasi dengan sumber-sumber data baik rumah tangga, perusahaan maupun instansi pemerintah.
4. Perlu dilaksanakan identifikasi petugas non organik/mitra yang dapat dilibatkan pada kegiatan sensus maupun survei BPS dalam setiap kesempatan.
5. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para mitra statistik.
6. Mengusulkan kepada BPS Pusat agar mengintegrasikan beberapa survei dengan objek atau tujuan yang serupa.
7. Mendokumentasikan dengan baik segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
8. Identifikasi resiko yang muncul yang diakibatkan karena waktu pelatihan yang terbatas dan penggunaan petugas baru.

SS2.1. Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (*User Engagement*)

Tabel 4.

Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|---|---|------------|--------|-----------|---------------------|
| SS2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan | 2.1.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> | Pengunjung | 40.000 | 42.420 | 106,05 |



| | | | | | |
|---|--|--------|-------|-------|---------------|
| pengguna data (User Engagement) | 2.1.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 30,00 | 60,00 | 120,00 |
| | 2.1.3. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS | Persen | 91,00 | 99,44 | 109,27 |
| Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2 | | | | | 111,77 |

Berdasarkan **Tabel 4**, sasaran strategis pada tujuan kedua yaitu: meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Sasaran strategis tersebut memiliki 3 (tiga) indikator yang terukur.

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama tujuan kedua adalah jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS. Penanggungjawab dari indikator tersebut adalah Bidang IPDS. Sumber datanya berasal dari website BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada tahun 2019, jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS ditetapkan sebanyak 40.000 pengunjung. Pada tahun 2019 realisasinya mencapai 42.420 pengunjung. Capaian kinerja indikator ini mencapai 106,05 persen, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan hasil kegiatan statistik BPS Provinsi Sulawesi Tengah berjalan dengan baik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Y = Jumlah konsumen BPS



Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang IPDS. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menimbang bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan. Untuk mengukur keberhasilan BPS terhadap apa yang tercantum dalam undang-undang, maka pada tahun 2016 dilakukan reviu terhadap Renstra BPS tahun 2015-2020 dengan menambahkan satu indikator yaitu persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.

Sebagaimana indikator yang berkaitan dengan konsumen BPS, data indikator tersebut diperoleh melalui SKD. Pada tahun 2019 ditargetkan sebesar 30 persen konsumen menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Hasil SKD menunjukkan realisasinya sebesar 60 persen, mengalami peningkatan 120 persen.

Indikator ketiga dari sasaran strategis pertama untuk tujuan kedua adalah persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS. Konsumen diminta menilai kepuasan terhadap akses data statistik (BPS) yang meliputi 5 (lima) ragam data, yaitu: Data Statistik Sosial, Statistik Produksi, Statistik Distribusi dan Jasa, Neraca dan Analisis Statistik, serta Metodologi Statistik. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Konsumen yang puas terhadap akses data BPS

Y = Jumlah konsumen data BPS

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang IPDS. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.



Hasil SKD menunjukkan jumlah konsumen yang puas terhadap akses data BPS Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 99,44 persen, lebih besar bila dibandingkan target PK yang sebesar 91 persen. Angka ini juga lebih tinggi dari realisasi tahun 2018 yang hanya mencapai lebih dari 95,94 persen. Capaian kinerja tahun 2019 sebesar 109,27 persen.

Dari 3 (tiga) indikator yang digunakan, seluruh indikator terealisasi dengan baik mencapai lebih dari 100 persen. Untuk indikator yang pencapaiannya sudah baik, perlu pula diidentifikasi kendala yang muncul agar ke depan realisasinya terus dapat ditingkatkan minimal dipertahankan. Beberapa kendala yang ditengarai menjadi penyebab adalah sebagai berikut.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Belum semua petugas perpustakaan memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep definisi dan manfaat data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Konsumen mengalami kesulitan dalam menggandakan publikasi.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Memberikan informasi kepada pengunjung dan membuat tampilan website yang lebih menarik perhatian sehingga meningkatkan akses ke website BPS Provinsi Sulawesi Tengah
2. Melakukan edukasi dan internalisasi kepada petugas terkait makna data yang dihasilkan oleh BPS.
3. Perlu dilengkapinya fasilitas penunjang pelayanan seperti mesin fotocopy bagi para pengunjung perpustakaan.

Rencana Aksi

1. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan pengguna data dalam mengakses data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Pemantauan tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan yang diberikan segera setelah pengunjung selesai melakukan kunjungan ke area PST sekaligus meminta saran untuk perbaikan pelayanan ke depan.



SS3.1 Sasaran Strategis Meningkatnya Koordinasi dan Kerjasama

Dalam Penyelenggaraan SSN.

Tabel 5.

Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|---|---|----------|--------|-----------|---------------------|
| SS3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN | 3.1.1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 | 14 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 3 | | | | | 100,00 |

Berdasarkan **Tabel 5**, sasaran strategis ketiga yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN. Indikator dari sasaran strategis tersebut adalah jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun.

Tanggung jawab dalam penyediaan statistik sektoral dan statistik khusus sebenarnya terletak pada instansi/perusahaan terkait namun dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bidang IPDS dan sumber datanya berasal dari laporan monitoring metadata sektoral dan khusus. Pada tahun 2019, target jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun adalah sebanyak 14 metadata dengan realisasi sebanyak 14 metadata atau sebesar 100 persen.

SS4.1 Sasaran Strategis Meningkatnya Birokrasi Yang Akuntabel

Tabel 6.

Hasil Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|---|---|--------|--------|-----------|---------------------|
| SS4.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel | 4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | 70,00 | 70,20 | 100,29 |



| | | | | | |
|---|--|--------|--------|--------|---------------|
| SS4.2 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS | 4.2.1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan pra sarana BPS | Persen | 91,00 | 99,58 | 109,43 |
| | 4.2.2 Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4 | | | | | 103,24 |

Berdasarkan **Tabel 6**, tujuan keempat dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis, yaitu: (i) meningkatkannya birokrasi yang akuntabel dan (ii) meningkatkannya kualitas sarana dan prasarana BPS. Sasaran strategis tersebut masing-masing memiliki 2 (dua) indikator yang terukur. **Indikator pertama** dari sasaran strategis pertama untuk tujuan keempat adalah hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Penanggungjawab dari indikator di atas adalah seluruh bagian dan bidang di lingkungan BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Sumber datanya berasal dari laporan hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2019, persentase hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 70 poin, dan telah terealisasi sebesar 70,2 poin atau mencapai 100,29 persen dari target.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Provinsi Sulawesi Tengah diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan dengan mengundang seluruh pimpinan bagian bidang beserta tim SAKIP yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di Provinsi Sulawesi Tengah. Dokumen yang dihasilkan berupa “rencana aksi/perjanjian kinerja” yang memuat target, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.



Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh seluruh pimpinan dan tim SAKIP. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran. Dalam penyusunan laporan kinerja, BPS Provinsi Sulawesi Tengah mengundang seluruh kasubbag TU BPS se-Provinsi Sulawesi Tengah guna memperoleh standar penyusunan laporan kinerja yang seragam.

SS4.2. Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

Sasaran kedua dari tujuan keempat yaitu meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS yang memiliki 2 (dua) indikator terukur yaitu:

Indikator pertama adalah persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengguna layanan yang merasa puas

Y = Jumlah pengguna layanan

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.



Tahun 2019 persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS terealisasi sebesar 99,58 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 91,00 persen, maka capaiannya menjadi 109,43 persen.

Indikator kedua yaitu persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan. Sarana dan prasarana aparatur sarana dan prasarana kantor dalam rangka mendukung pelaksanaan operasional kantor, sehingga bermanfaat mendukung pelaksanaan kinerja aparatur. Formula penghitungannya adalah:

$$= \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang telah diselesaikan

Y = Jumlah pengadaan sarana dan prasarana aparatur

Penanggungjawab dari indikator di atas adalah Bagian Tata Usaha. Sumber datanya berasal dari laporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

Tahun 2019 persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan ditargetkan 100,00 persen, dan telah seluruhnya terselesaikan atau mencapai 100,00 persen dari target.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.
2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Pusat khususnya bagian Monev, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.



Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkala sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2.1. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2019 terhadap Realisasi Tujuan Tahun 2018

Jika dibandingkan antara tahun 2019 dan tahun 2018, rata-rata capaian kinerja tujuan terlihat mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Rata-rata capaian kinerja tujuan pada tahun 2019 sebesar 103,66 persen sedangkan pada tahun 2018 sebesar 86,33 persen.

Tabel 7
Perbandingan Capaian Kinerja Tujuan BPS
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 terhadap Tahun 2018

| No. | Tujuan | Indikator | Capaian Kinerja Tujuan | | |
|------------------|----------|--|------------------------|--------------|---------------|
| | | | Satuan | 2018 | 2019 |
| 1 | Tujuan 1 | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 109,89 | 105,09 |
| 2 | Tujuan 2 | Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS | Persen | 107,33 | 108,98 |
| 3 | Tujuan 3 | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 25,00 | 100,00 |
| 4 | Tujuan 4 | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | 103,10 | 100,29 |
| Rata-Rata | | | | 86,33 | 103,59 |

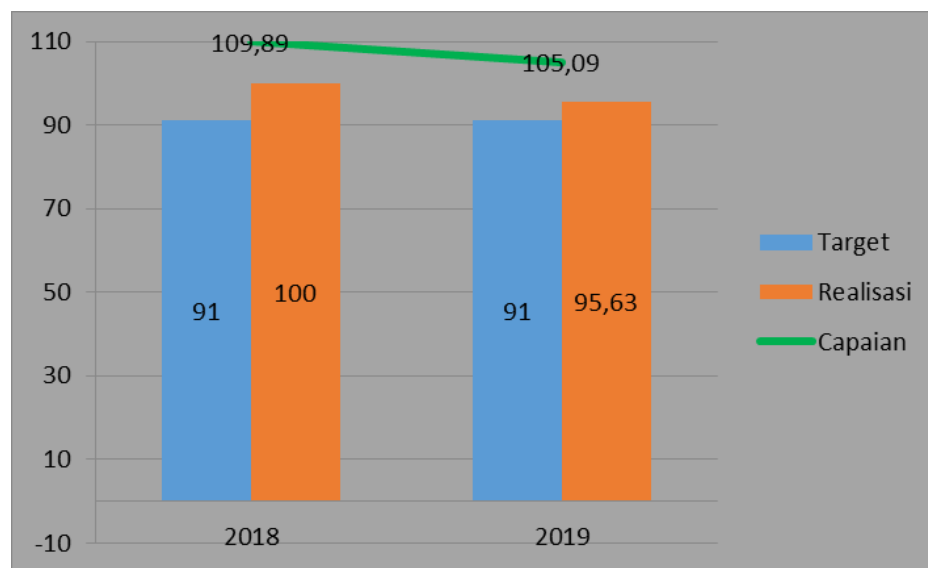
a. Tujuan 1. Peningkatan Kualitas Data Statistik

Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2019 dari Tujuan Pertama yang diukur dengan menggunakan indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik” menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Tahun 2019, capaian tujuan pertama sebesar 105,09 persen. Pada tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 91,00 persen dengan realisasi sebesar 95,63 persen, sedangkan pada tahun 2018 capaiannya sebesar 109,89 persen dengan target yang ditetapkan sebesar 91,00 persen dengan realisasi sebesar 100,00 persen.

Gambar 3.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Pertama BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

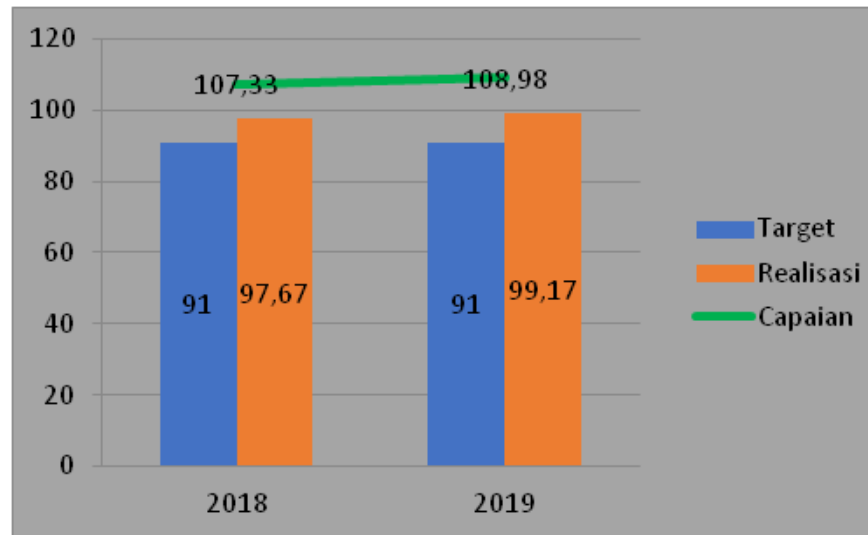


b. Tujuan 2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Capaian Kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 dari Tujuan Kedua dengan indikator “persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS” juga lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2019, capaian tujuan kedua sebesar 108,98 persen dan pada tahun 2018 capaiannya sebesar 107,33 persen. Pada tahun 2019, target yang ditetapkan sebesar 91,00 persen dengan realisasi mencapai 99,17 persen (capaiannya 108,98%) sedangkan pada tahun 2018 target yang ditetapkan sebesar 91,00 persen dengan realisasi sebesar 97,67 persen (capaiannya 107,33%).



Gambar 4.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Kedua BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

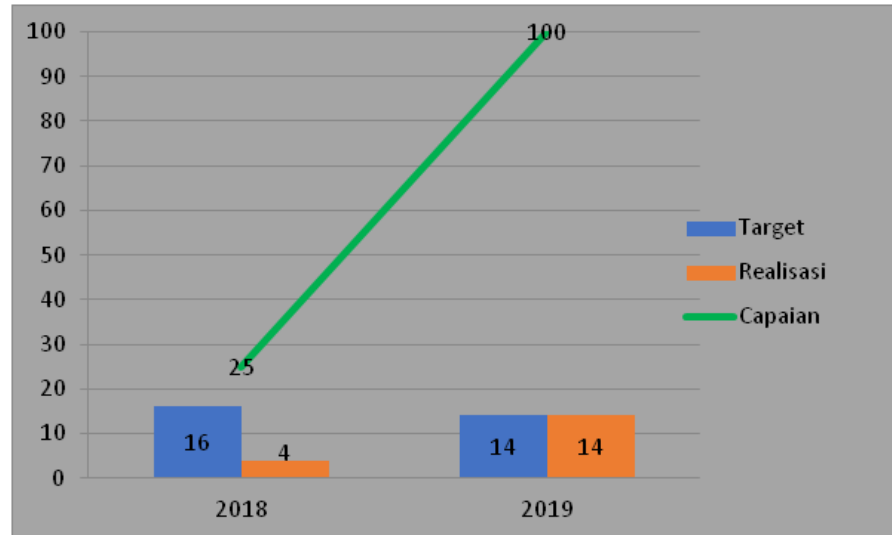


c. Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan Yang Efektif Di Bidang Statistik

Capaian kinerja tujuan ketiga BPS Provinsi Sulawesi Tengah yaitu “penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik” yang diukur dengan indikator “jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun”. Tahun 2019, capaian tujuan ketiga sebesar 100 persen dan pada tahun 2018 capaiannya sebesar 25 persen. Pada tahun 2019, target yang ditetapkan sebesar 14 metadata dengan realisasi yang mencapai 14 metadata (capaiannya 100%) sedangkan pada tahun 2018 target yang ditetapkan sebesar 16 metadata dengan realisasi sebesar 4 metadata (capaiannya 25%). Yang menyebabkan capaian tujuan ketiga tahun 2019 meningkat dari 2018 adalah semua instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah telah pulih kembali pasca bencana gempa dan tsunami.



Gambar 5.
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Ketiga
Tahun 2018-2019



d. Tujuan 4. Peningkatan Birokrasi Yang Akuntabel

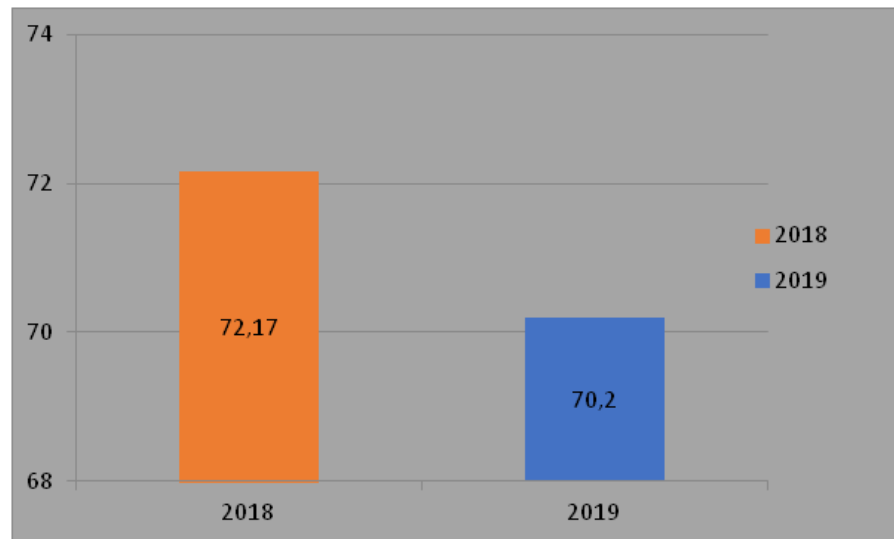
Peningkatan birokrasi yang akuntabel diukur dengan menggunakan indikator berupa “hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)”. Penilaian SAKIP mengacu pada Permenpan No. 12 Tahun 2015.

Pada tahun 2019, nilai SAKIP BPS Provinsi Sulawesi Tengah berkategori BB dengan nilai 70,2 atau berpredikat “Sangat Baik”. Namun nilai yang diperoleh menurun apabila dibandingkan dengan nilai tahun 2018 yang juga berkategori BB dengan nilai 72,17. Pencapaian ini terutama ditunjang oleh peningkatan pada komponen Evaluasi Kinerja. Evaluasi kinerja secara rutin dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah sebagai upaya dalam memantau pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

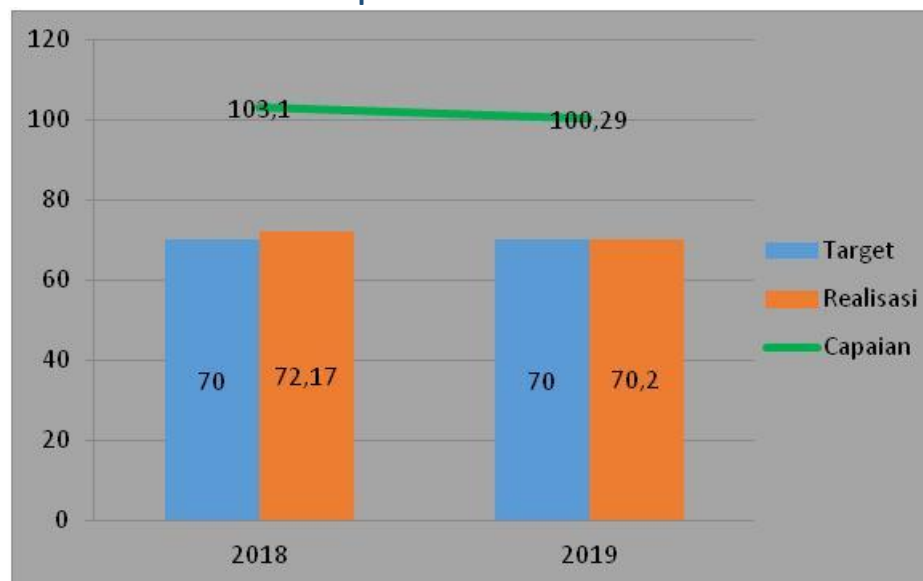
Jika dilihat capaian dari tujuan keempat ini, pada tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 target yang ditargetkan sebesar 70 poin dengan realisasi 72,17 poin atau sebesar 103,10 persen dan pada tahun 2019 target yang ditetapkan sebesar 70 poin dengan capaian sebesar 70,2 poin atau sebesar 100,29 persen.



Gambar 6.
Nilai SAKIP BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019



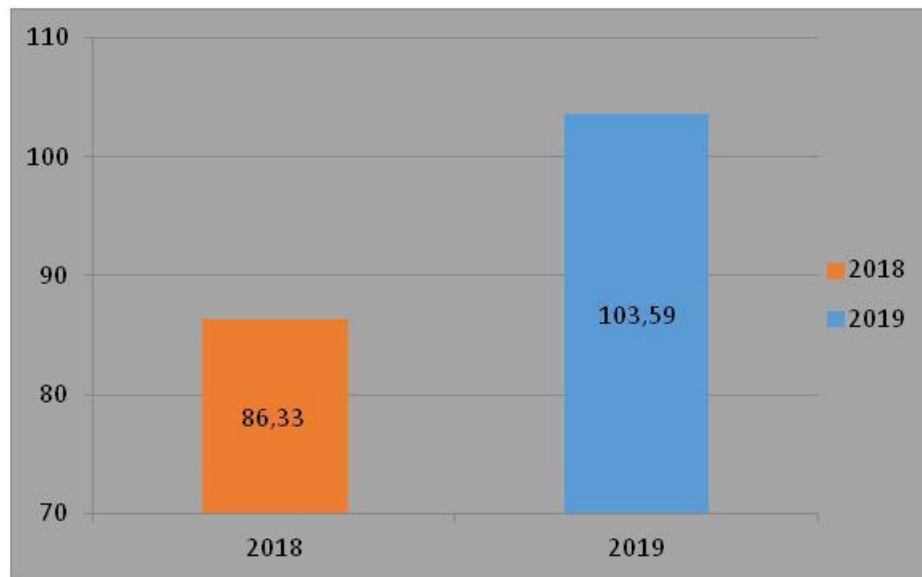
Gambar 7.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Tujuan Keempat Tahun 2018-2019



Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan pada tahun 2019 adalah sebesar 103,59 persen. Nilai tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 86,33 persen. Perbandingan capaian kinerja tujuan pada 2019 dan 2018 dapat dilihat pada **Gambar 8**.



Gambar 8.
Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan
BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019 (persen)



3.2.2. Perkembangan Capaian Kinerja Sasaran 2018-2019

Sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019 terdiri dari 5 (lima) yaitu:

1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS;
2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*);
3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel
5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Tabel 8.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (1) Meningkatnya Kepercayaan Pengguna terhadap Kualitas Data BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

| Indikator | Satuan | 2018 | | | 2019 | | |
|--|--------|--------|-----------|---------------------|--------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| 1.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 | 100,00 | 109,84 | 91,00 | 95,63 | 105,09 |



| | | | | | | | | |
|--|---|-----------|--------|--------|---------------|---------------|--------|--------|
| 1.1.2 | Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | Persen | 91,00 | 91,55 | 100,60 | 91,00 | 95,00 | 104,40 |
| 1.1.3 | Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 1.1.4 | Jumlah release data yang tepat waktu | Aktivitas | 70 | 70 | 100,00 | 84 | 83 | 98,81 |
| 1.1.5 | Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu | Publikasi | 24 | 23 | 95,83 | 24 | 25 | 104,17 |
| 1.1.6 | Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu | Publikasi | 2 | 2 | 100 | 2 | 3 | 120,00 |
| 1.1.7 | Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei | Persen | 100,00 | 99,22 | 99,22 | 100,00 | 98,33 | 98,33 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja (1) | | | | | 100,78 | 104,40 | | |

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama yaitu meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019 sebesar 104,40 persen. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 100,78 persen.

Pada tahun 2019 terdapat indikator yang capaiannya masih di bawah 100 persen yaitu jumlah release data yang tepat waktu sebesar 98,81 persen dan persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei sebesar 98,33 persen. Namun yang mengembirakan adalah persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama capaiannya meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, capaian indikator ini sebesar 104,95 persen sedangkan pada tahun 2018 hanya sebesar 100,60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas data yang telah dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah memberikan hasil yang positif.



Tabel 9.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (2)
Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (*User Engagement*)
BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

| Indikator | Satuan | 2018 | | | 2019 | | |
|---|------------|--------|-----------|---------------------|---------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| 2.1.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS | Pengunjung | 30.000 | 46.172 | 153,91 | 40.000 | 42.420 | 106,05 |
| 2.1.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 30,00 | 29,38 | 97,93 | 30,00 | 60,00 | 120,00 |
| 2.1.3. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS | Persen | 91,00 | 95,94 | 105,43 | 91,00 | 99,44 | 109,27 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja (2) | | | | 119,09 | 111,77 | | |

Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis kedua yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*) BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 adalah sebesar 111,77 persen. Capaian ini terbilang melambat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang mencapai 119,09 persen. Dari 3 (tiga) indikator yang diperbandingkan, pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) indikator yang capaiannya lebih tinggi dari capaian indikator pada tahun 2018.

Indikator tersebut adalah persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dengan capaian sebesar 120 persen dan Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS dengan capaian 109,27 persen. Sedangkan 1 (satu) indikator lainnya capaian tahun 2019 lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018. Indikator yang capaiannya melambat yaitu “Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS”.

Pada tahun 2019, capaian indikator ini hanya sebesar 111,77 persen melambat dari tahun 2018 yang mencapai 119,09 persen. Penyebabnya adalah peningkatan jumlah target yang



ditetapkan dibandingkan tahun 2018 serta pengunjung telah diberikan sosialisasi untuk menggunakan aplikasi Sulteng Data dan All Stat untuk kebutuhan pencarian data melalui android. Sedangkan untuk indikator “Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS” walau capaiannya lebih rendah dari tahun sebelumnya namun pada tahun 2018, capaiannya di atas 100,00 persen yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam rangka menunjang pencapaian indikator tersebut telah berjalan dengan baik.

Tabel 10.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (3)
Meningkatnya Koordinasi dan Kerjasama dalam Penyelenggaraan
Sistem Statistik Nasional (SSN) BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

| Indikator | Satuan | 2018 | | | 2019 | | |
|---|----------|--------|-----------|---------------------|---------------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| 3.1.1. Jumlah metadata kegiatan sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 16 | 4 | 25,00 | 14 | 14 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja (3) | | | | 25,00 | 100,00 | | |

Capaian kinerja sasaran strategis ketiga pada tahun 2019 adalah sebesar 100 persen. Capaian kinerja sasaran strategis ketiga tahun 2018 mencapai 25 persen saja. Kenaikan ini terjadi karena terpengaruh dampak bencana alam gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi yang menerjang wilayah kota Palu dan sekitarnya. Seluruh anggaran statistik sektoral di instansi pemerintah daerah dialihkan untuk menangani penanganan korban bencana maha dahsyat tersebut, selain itu instansi itu sendiri sangat sibuk mengurus para korban bencana alam tersebut. Sedangkan pada tahun 2019 telah pulih pada kondisi kondusif kembali. Capaian sasaran strategis ketiga dapat dilihat pada **Tabel 15**.



Tabel 11.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (4.1)
Meningkatnya Birokrasi yang Akuntabel BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

| Indikator | Satuan | 2018 | | | 2019 | | |
|--|--------|--------|-----------|---------------------|--------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| 4.1.1. Hasil Penilaian Sakip oleh Inspektorat | Point | 70,00 | 72,17 | 103,10 | 70,00 | 70,20 | 100,29 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja (4.1) | | | | 103,10 | | | 100,29 |

Tujuan keempat yang tertuang dalam perjanjian kinerja BPS Provinsi Sulawesi Tengah memuat 1 (satu) sasaran strategis dengan capaian kinerja sasaran strategis tujuan keempat yang pertama yaitu meningkatnya birokrasi yang akuntabel BPS Provinsi Sulawesi Tengah di tahun 2019 sebesar 100,29 persen dan capaian sasaran kinerja tahun 2018 adalah sebesar 103,10 persen. Pada tahun 2019, nilai SAKIP BPS Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 70,2 poin dari target 70 poin yang ditetapkan. Pada tahun 2018 target nilai SAKIP sebesar 70 poin dengan realisasi mencapai 72,17 poin atau capaiannya sebesar 103,10 persen.

Tabel 12.
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Sasaran Strategis (4.2)
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana
BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019

| Indikator | Satuan | 2018 | | | 2019 | | |
|---|--------|--------|-----------|---------------------|--------|-----------|---------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| 4.2.1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS | Persen | 91,00 | 97,18 | 106,79 | 91,00 | 99,58 | 109,43 |
| 4.2.2. Persentase Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Diselesaikan | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja (4.2) | | | | 103,40 | | | 104,71 |



Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan keempat kedua, yaitu “meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS”, tahun 2019 sebesar 104,71 persen dan capaian sasaran tahun 2018 adalah sebesar 103,40 persen. Dari 2 (dua) indikator yang dinilai, hanya satu yang dapat dibandingkan yaitu indikator persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS. Pada tahun 2019, realisasinya mencapai 109,43 persen terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 106,79 persen. Untuk indikator kedua yaitu “persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan” baik tahun 2019 maupun tahun 2018 capaian indikator tersebut mencapai 100,00 persen yang menunjukkan pencapaian yang baik.

3.3. Capaian Kinerja 2019 terhadap Target Akhir Renstra 2015-2020

Realisasi kinerja tujuan pada tahun 2019 dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan bahwa, semua target telah terealisasi. Dari 4 (empat) tujuan yang ditetapkan seluruhnya telah melampaui target 100 persen.

Rata-rata capaian kinerja seluruh tujuan terhadap target akhir Renstra BPS Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 sebesar 86,33 persen. Nilai tersebut telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 103,66 persen.

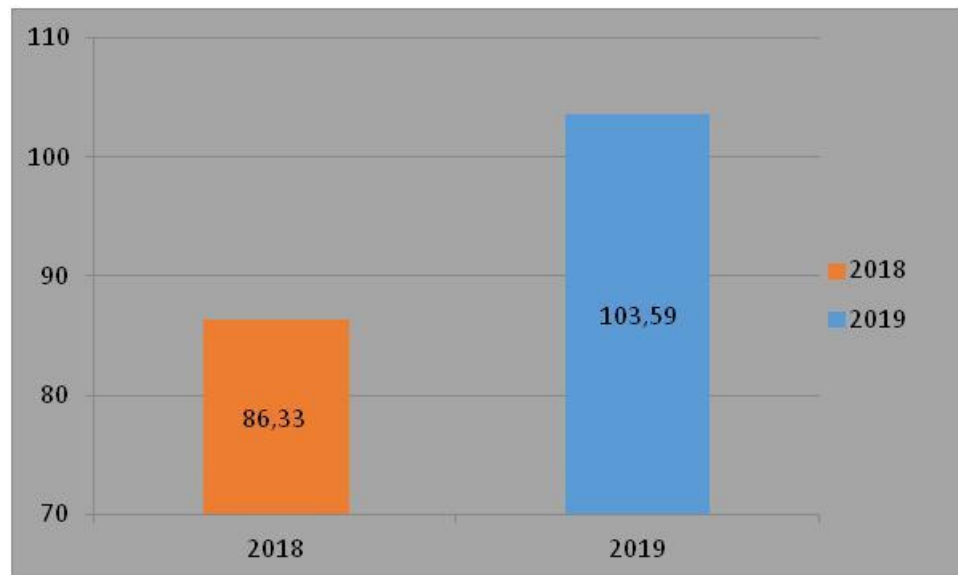
Tabel 13.
Capaian Kinerja Tujuan Terhadap Target Akhir Rencana Strategis BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018 - 2019

| Tujuan | Indikator | Satuan | Target Akhir Renstra | 2018 | | 2019 | |
|-----------------|---|--------|----------------------|-----------|---------------------|-----------|---------------------|
| | | | | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
| Tujuan 1 | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS | Persen | 91,00 | 100,00 | 109,89 | 95,63 | 105,09 |
| Tujuan 2 | Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS | Persen | 91,00 | 97,67 | 107,33 | 99,17 | 108,98 |



| | | | | | | | |
|---|--|----------|-------|-------|--------------|-------|---------------|
| Tujuan 3 | Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 | 4 | 25,00 | 14 | 100,00 |
| Tujuan 4 | Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | 70,00 | 72,17 | 103,10 | 70,20 | 100,29 |
| Rata-rata Capaian Tujuan Terhadap Target Renstra 2015-2020 | | | | | 86,33 | | 103,59 |

Gambar 9.
Perbandingan Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan Terhadap Target Akhir Renstra 2015-2020 BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2019 (persen)



Capaian kinerja sasaran terhadap target akhir renstra, berdasarkan **Tabel 19**, dari 4 (empat) target keseluruhannya memiliki capaian 100 persen atau lebih. BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah bekerja lebih baik dari tahun sebelumnya dilihat dari peningkatan capaiannya. Namun BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga akan berusaha mempertahankan sekaligus meningkatkan terus capaian kinerja di tahun-tahun mendatang.



Tabel 14.
Capaian Kinerja Sasaran Staregis 2019 terhadap Target Akhir Rencana Strategis (Reviu II)

| Sasaran | Indikator | Satuan | Target Akhir Renstra | Realisasi Kinerja 2019 | Capaian Kinerja (%) |
|--|--|------------|----------------------|------------------------|---------------------|
| 1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 | 95,63 | 105,09 |
| | Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | Persen | 91,00 | 95,00 | 104,40 |
| | Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | Jumlah release data yang tepat waktu | Aktivitas | 70 | 83 | 118,57 |
| | Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu | Publikasi | 45 | 25 | 55,55 |
| | Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu | Publikasi | 2 | 3 | 120,00 |
| | Persentase pemasukan dokumen (<i>respon rate</i>) survei | Persen | 100,00 | 98,33 | 98,33 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 1 | | | | | 100,28 |
| 2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>) | Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS | Pengunjung | 50.000 | 42.420 | 84,84 |
| | Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 30,00 | 60,00 | 120,00 |
| | Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS | Pengunjung | 91,00 | 99,44 | 109,27 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 2 | | | | | 104,70 |
| 3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama | Jumlah Metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 | 14 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 3 | | | | | 100,00 |
| 4.1 Meningkatnya | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Poin | 70 | 70,2 | 100,29 |
| 4.2 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS | Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS | Persen | 91,00 | 99,58 | 109,43 |
| | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan | Persen | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Strategis Tujuan 4 | | | | | 103,24 |
| Rata-rata Capaian Sasaran Strategis | | | | | 102,05 |



Jika dilihat melalui capaian kinerja tahun 2019 terhadap target akhir Rencana Strategis (Reviu II) secara umum hampir seluruh indikator terealisasi melebihi Rencana Strategis (Reviu II) dengan capaian diatas 100 persen. Namun ada 2 (dua) indikator yang capaiannya belum melebihi target Rencana Strategis (Reviu II) yaitu Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu sebesar 25 publikasi dengan target Rencana Strategis (Reviu II) sebesar 45 sehingga capaiannya hanya 55,55 persen. Hal ini terjadi karena adanya perubahan konsep dimana saat Rencana Strategis (Reviu II) dibuat masih memasukkan seluruh publikasi baik ARC (*Advance Release Calender*) maupun non ARC. Namun setelah Pembinaan Tata Usaha 2018 konsep tersebut berubah menjadi publikasi yang ARC saja, sedangkan BPS Provinsi Sulawesi Tengah belum menyesuaikan dengan cara mereviu kembali Renstra.

Indikator kedua adalah Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS sebesar 42.420 pengunjung dengan target Renstra Reviu II sebesar 50.000 pengunjung. Hal ini terjadi karena belum adanya Reviu Renstra kembali sedangkan realita yang terjadi BPS Provinsi Sulawesi Tengah adalah adanya inovasi aplikasi berbasis android “Sulteng Data” yang memudahkan pengguna data untuk mencari data secara lebih cepat melalui aplikasi sehingga berdampak pada penurunan pengunjung di website.

3.4. Prestasi Tahun 2019

Pada tahun 2019, BPS Provinsi Sulawesi Tengah meraih beberapa prestasi di antaranya:

- a. Predikat nilai BB dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2019.
- b. Peringkat ketiga Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Tingkat Wilayah Berkinerja Terbaik Tahun 2019 Kategori Wilayah Kerja Besar.



- c. Pada tahun 2019, BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga telah memenuhi predikat sebagai satker zona integritas wilayah bebas korupsi (WBK) di lingkungan Badan Pusat Statistik.
- d. BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga memperoleh predikat juara umum dalam ajang Lomba kebersihan dan keindahan kantor kategori Lembaga Vertikal / Kementerian dalam rangka peringatan HUT Provinsi Sulawesi Tengah Ke-55 Tahun 2019.



3.5 Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Provinsi Sulawesi Tengah, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia. Berdasarkan realisasi anggaran 2019, BPS Provinsi Sulawesi Tengah melakukan penghematan anggaran dalam bentuk *self blocking* anggaran sebesar Rp 366.474.000,-. Dari segi penggunaan sumber daya lainnya, BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga melakukan penghematan penggunaan energi berupa penghematan penggunaan energi listrik. Tahun 2019, efisiensi anggaran penggunaan listrik sebesar 62,92 persen yaitu dari pagu awal Rp 482.256.000,- diefisiensi menjadi Rp 178.800.000,-. Sementara itu, jika dilihat dari realisasi anggaran tahun 2018 dan 2019, penggunaan energi listrik juga mengalami penurunan. Realisasi penggunaan energi listrik tahun 2018 sebesar Rp 261.415.617,-.



Tabel 15.
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran
Menurut Program pada BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| Program | Capaian Kinerja (%) | Realisasi Anggaran (%) |
|--------------|---------------------|------------------------|
| DMPTTL | 100,00 | 99,43 |
| PSPA | 100,00 | 99,91 |
| PPIS | 99,92 | 97,94 |
| Total | 99,93 | 98,99 |

Pada tahun 2019 pagu awal yang diterima oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp 25.197.037.000,- yang terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 12.065.587.000,- ; ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) dengan pagu sebesar Rp 4.143.413.000,-; iii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 8.988.037.000,-.

Pagu tahun 2019 yang diterima oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah setelah adanya efisiensi Rp 24.830.563.000,- yang terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 12.325.905.000,- ; ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) dengan pagu sebesar Rp 4.127.033.000,-; iii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 8.377.625.000,-.

Realisasi anggaran BPS Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 sebesar 24.583.444.223,- yang terbagi ke dalam 3 (tiga) program, yaitu: i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp 12.255.397.728,- ; ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) dengan pagu sebesar Rp 4.123.266.574,-; iii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp 8.204.779.921,-.



BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2019 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Pusat. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarannya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2019 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dalam rangka terwujudnya tata kelola organisasi yang baik dan bersih, telah dilakukan perbaikan yang tercermin dari meningkatkan nilai SAKIP yang diperoleh pada tahun 2019. Selain itu BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga secara rutin mengkampanyekan program anti korupsi dengan mengundang narasumber kompeten dalam rangka internalisasi nilai-nilai anti korupsi tersebut. Wujud nyata lainnya yaitu BPS Provinsi Sulawesi Tengah juga telah menjadi salah satu area Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) internal Badan Pusat Statistik.



4.2. Tantangan dan Kendala Utama

Secara umum BPS Provinsi Sulawesi Tengah telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2019 dan tahun-tahun kedepan diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di bidang statistik.
4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

4.3. Saran Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *respondent engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses

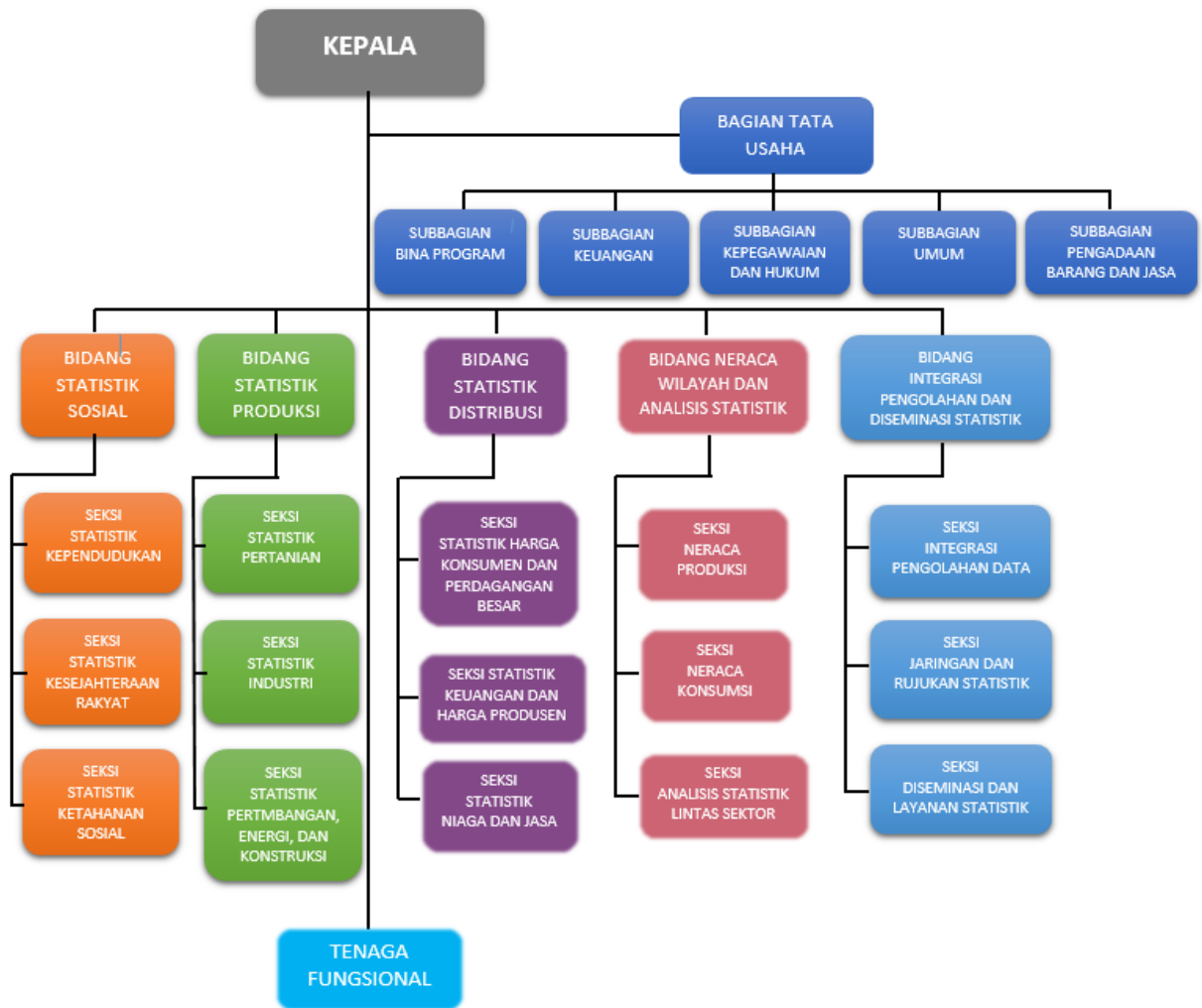


bisnis yang dijalankan.

5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.
6. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Provinsi/BPS Kabupaten/kota dan SKPD.



Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah





Lampiran 2. Renstra BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015-2019 (Reviu 2)

| Program/ Kegiatan | Tujuan/Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator | Target Kinerja | | | | |
|--|--|----------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah | | | | | | |
| Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | 90% | 90% | 91% | 91% | 91% |
| | SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data Statistik | | | | | |
| | 1.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | 90% | 90% | 91% | 91% | 91% |
| | 1.1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | 80% | 80% | 91% | 91% | 91% |
| | 1.1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | 1.1.4. Jumlah release data yang tepat waktu | 73 | 68 | 67 | 70 | 70 |
| | 1.1.5. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu | 41 | 33 | 45 | 45 | 45 |
| | 1.1.6. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu | 10 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | 1.1.7. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik | Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS | 90% | 90% | 91% | 91% | 91% |
| | SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement) | | | | | |
| | 2.1.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website | 49.000 | 40.000 | 45.000 | 50.000 | 50.000 |
| | 2.1.2. Persentase Konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | 22,75% | 22,75% | 22,75% | 30,00% | 45% |
| | 2.1.3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS | 85% | 85% | 91% | 91% | 91% |
| Tujuan 3. Penguatan SSN melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik | Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| | SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN | | | | | |
| | 3.1.1. Jumlah metada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | 14 | 14 | 14 | 14 | 14 |
| Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | 60 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel | | | | | |
| | 4.1.1. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat | 60 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS | | | | | |
| | 4.2.1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS | 65% | 90% | 91% | 91% | 91% |
| | 4.2.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja 2019

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target |
|--|--|------------|--------|
| T1. Peningkatan kualitas data statistik | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 |
| SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | 91,00 |
| | Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | Persen | 91,00 |
| | Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | Persen | 100,00 |
| | Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu | Aktivitas | 84 |
| | Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu | Publikasi | 24 |
| | Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu | Publikasi | 2 |
| | Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei | Persen | 100,00 |
| T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik | Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS | Persen | 91,00 |
| SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>) | Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS | Pengunjung | 40.000 |
| | Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 30,00 |
| | Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS | Persen | 91,00 |
| T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 |
| SS3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metadata | 14 |
| T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | 70 |
| SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel | Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | 70 |
| SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS | Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS | Persen | 91,00 |
| | Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan | Persen | 100,00 |



Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2019

| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Satuan | Periode | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|--------|--|---|-----------|---------|--------|-----------|---------------------------|
| T1 | Peningkatan kualitas data statistik | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | Tw IV | 91,00 | 95,63 | 105,09 |
| SS1 | Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS | Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik | Persen | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | Tw IV | 91,00 | 95,63 | 105,09 |
| | | Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama | Persen | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | Tw IV | 91,00 | 95,00 | 104,40 |
| | | Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS | Persen | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| | | | | Tw III | 50,00 | 50,00 | 50,00 |
| | | | | Tw IV | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| | | Jumlah Release data yang tepat waktu | Aktivitas | Tw I | 21 | 20 | 24,10 |
| | | | | Tw II | 40 | 41 | 49,40 |
| | | | | Tw III | 58 | 61 | 73,49 |
| | | | | Tw IV | 84 | 83 | 98,81 |
| | | Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu | Publikasi | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | 1 | 1 | 4,00 |
| | | | | Tw III | 7 | 7 | 28,00 |
| | | | | Tw IV | 24 | 25 | 104,17 |
| Jumlah | Publikasi | Tw I | - | - | 0 | | |



| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Satuan | Periode | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) | | |
|-----|---|--|-----------------|--|--------|-----------|---------------------------|-------|--------|
| | | Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu | | Tw II | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw III | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw IV | 2 | 3 | 120,00 | | |
| | | | | Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei | Persen | Tw I | 20,55 | 20,56 | 20,56 |
| | | | | | | Tw II | 36,27 | 44,52 | 44,52 |
| | | | | | | Tw III | 75,10 | 82,02 | 82,02 |
| | | | | | | Tw IV | 100,00 | 98,33 | 98,33 |
| T2 | Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik | Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS | Persen | Tw I | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw II | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw III | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw IV | 91,00 | 99,17 | 108,98 | | |
| SS2 | Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>) | Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS | Pengun- jung | Tw I | 11.588 | 11.588 | 28,97 | | |
| | | | | Tw II | 20.371 | 20.371 | 50,93 | | |
| | | | | Tw III | 29.850 | 29.850 | 74,63 | | |
| | | | | Tw IV | 40.000 | 42.420 | 106,05 | | |
| | | | | Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | | | Tw IV | 30,00 | 60,00 | 120,00 |
| | | | | Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS | Persen | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | | | Tw IV | 91,00 | 99,44 | 109,27 |
| T3 | Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metada ta | Tw I | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw II | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw III | - | - | 0 | | |
| | | | | Tw IV | 14 | 14 | 100,00 | | |



| No. | Tujuan/ Sasaran | Indikator | Satuan | Periode | Target | Realisasi | Capaian Kinerja (%) |
|-------|---|--|-------------|---------|--------|-----------|---------------------------|
| SS3 | Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN | Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun | Metad ta | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | Tw IV | 14 | 14 | 100,00 |
| T4 | Peningkatan birokrasi yang akuntabel | Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | Tw IV | 70 | 70,2 | 100,29 |
| SS4.1 | Meningkatnya birokrasi yang akuntabel | Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat | Point | Tw I | - | - | 0 |
| | | | | Tw II | - | - | 0 |
| | | | | Tw III | - | - | 0 |
| | | | | Tw IV | 70 | 70,2 | 100,29 |
| SS4.2 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS | Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS | Persen | Tw I | 24,5 | 22,75 | 25,00 |
| | | | | Tw II | 45,5 | 45,5 | 50,00 |
| | | | | Tw III | 68,3 | 68,25 | 75,00 |
| | | | | Tw IV | 91,00 | 99,58 | 109,43 |
| | | Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan | Persen | Tw I | 16,67 | 16,67 | 16,67 |
| | | | | Tw II | 16,67 | 16,67 | 16,67 |
| | | | | Tw III | 16,67 | 16,67 | 16,67 |
| | | | | Tw IV | 100,00 | 100,00 | 100,00 |


Lampiran 5. SDM BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2019

| No. | Unit Organisasi | Jenjang Pendidikan | | | | | Total |
|--------------|---------------------------------|--------------------|----------|------------|-----------|----------|------------|
| | | ≤SMA | D3 | DIV/S1 | S2 | S3 | |
| 1 | BPS Provinsi Sulawesi Tengah | 7 | 1 | 32 | 18 | 0 | 58 |
| 2 | BPS Kabupaten Banggai Kepulauan | 6 | 1 | 18 | 0 | 0 | 25 |
| 3 | BPS Kabupaten Banggai | 10 | 0 | 18 | 2 | 0 | 30 |
| 4 | BPS Kabupaten Morowali | 8 | 2 | 17 | 1 | 0 | 28 |
| 5 | BPS Kabupaten Poso | 7 | 0 | 23 | 1 | 0 | 31 |
| 6 | BPS Kabupaten Donggala | 8 | 1 | 16 | 3 | 0 | 28 |
| 7 | BPS Kabupaten Toli-toli | 6 | 0 | 19 | 0 | 0 | 25 |
| 8 | BPS Kabupaten Buol | 6 | 0 | 15 | 1 | 0 | 22 |
| 9 | BPS Kabupaten Parigi Moutong | 13 | 0 | 19 | 1 | 0 | 33 |
| 10 | BPS Kabupaten Tojo Una-una | 4 | 1 | 16 | 1 | 0 | 22 |
| 11 | BPS Kabupaten Sigi | 7 | 1 | 19 | 1 | 0 | 28 |
| 12 | BPS Kota Palu | 5 | 0 | 19 | 2 | 0 | 26 |
| Total | | 87 | 7 | 231 | 31 | 0 | 356 |



Lampiran 6. Kegiatan BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

| No. | Kegiatan | Subject Matter | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|----------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nop | Des | |
| 1 | Pemutakhiran Sistem Dan Program MFD dan MBS Berbasis Web | IPDS | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Statistical Business Register (SBR) | IPDS | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Peningkatan Kualitas dan Layanan Publikasi | IPDS | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Peningkatan Pelayanan Metadata Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral dan Khusus | IPDS | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penyusunan Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB) | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Penyusunan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP) | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Penyusunan Statistik Politik Keamanan | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Survei Perilaku Anti Korupsi | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Survei Perusahaan Kehutanan | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan | Sosial | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | Survei Industri Besar/Sedang Tahunan | Produksi | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | Survei Industri Mikro Dan Kecil (Vimk) Tahunan | Produksi | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | Survei Industri Mikro Dan Kecil (Vimk) Triwulanan | Produksi | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | Survei Pertambangan, Energi, Penggalian, Captive Power Dan Updating Direktori | Produksi | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | Survei Konstruksi | Produksi | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | Kompilasi Data Statistik Ekspor | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | Peningkatan Kualitas Pengisian Dokumen Pemberitahuan Ekspor | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |



| No. | Kegiatan | Subject Matter | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nop | Des | |
| | Barang (PEB) | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | Survei Pola Distribusi Barang Dan Jasa | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | Survei Profil Pasar, Pusat Perdagangan, Dan Toko Modern | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) Di Pelabuhan | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | Kompilasi Data Transportasi | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | Survei Angkutan Penumpang Dan Barang Di Terminal Dan Jembatan Timbang | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 31 | Penyusunan Daftar Pelaku Usaha Transportasi Pasca Sensus Ekonomi 2016 | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 32 | Survei Perdagangan Antar Wilayah | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 33 | Penyusunan Direktori Pasar Dan Pusat Perdagangan | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 34 | Survei Statistik Harga Produsen | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 35 | Survei Harga Perdagangan Besar | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 36 | Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 37 | Survei Harga Perdesaan | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 38 | Penghitungan Diagram Timbang SBH2018 | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 39 | Statistik Lembaga Keuangan | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 40 | Survei Statistik Badan Usaha Dan Pasar Modal | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 41 | Survei Penggunaan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 42 | Penyusunan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Ict Development Index) | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 43 | Survei Bidang Jasa Pariwisata | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 44 | Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010:100 (SKTNP Barang) | Neraca | | | | | | | | | | | | | |
| 45 | Implementasi SEEA Dalam Sisnerling Indonesia | Neraca | | | | | | | | | | | | | |
| 46 | Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Tiwulanan 2010:100 | Neraca | | | | | | | | | | | | | |



| No. | Kegiatan | Subject Matter | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | |
|-----|---|----------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nop | Des |
| | (SKTNP Jasa) | | | | | | | | | | | | | |
| 47 | Penyusunan Pdrb Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010:100 | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 48 | Penyusunan Matriks Supply Regional | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 49 | Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba Triwulanan/ Tahunan Dan Penyusunan SUT /IO Sisi Uses | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 50 | Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 51 | Penyusunan Neraca Pemerintah Dan Badan Usaha | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 52 | Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO Sisi Uses | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 53 | Penyusunan Komponen Pmtb Dan Inventori Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT /IO Sisi Uses | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 54 | Penyusunan Konsolidasi Pdrb Pengeluaran Triwulanan Dan Tahunan | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 55 | Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 56 | Analisis Isu Terkini | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 57 | Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial | Sosial | | | | | | | | | | | | |
| 58 | Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan | Produksi | | | | | | | | | | | | |
| 59 | Survei Hortikultura Dan Indikator Pertanian | Produksi | | | | | | | | | | | | |
| 60 | Survei Perusahaan Perkebunan | Produksi | | | | | | | | | | | | |
| 61 | Indeks Kemahalan Konstruksi | Distribusi | | | | | | | | | | | | |
| 62 | Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah | Distribusi | | | | | | | | | | | | |
| 63 | Pemetaan Dan Pemutakhiran Muatan Wilayah Kerja Statistik SP2020 | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 64 | Penyusunan Bahan Publisitas SP2020 | Neraca | | | | | | | | | | | | |
| 65 | Pengadaan Instrumen (Daerah) | Neraca | | | | | | | | | | | | |



| No. | Kegiatan | Subject Matter | Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
|-----|--|----------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nop | Des | |
| 66 | Penyusunan Disagregasi PMTB Menurut Institusi Dan Lapangan Usaha | Neraca | | | | | | | | | | | | | |
| 67 | Survei Wisatawan Nusantara | Distribusi | | | | | | | | | | | | | |
| 68 | Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area | Produksi | | | | | | | | | | | | | |
| 69 | Survei E-Commerce | Neraca | | | | | | | | | | | | | |
| 70 | Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO) | Neraca | | | | | | | | | | | | | |



Lampiran 7. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2019

| No. | Judul | Periode Terbit |
|-----|---|----------------|
| 1 | Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 2 | Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 3 | Statistik Harga Konsumen Kota Palu 2018 | Tahunan |
| 4 | Statistik Kependudukan Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 5 | Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 6 | Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 7 | Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 | Tahunan |
| 8 | Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Pengeluaran 2014-2018 | Tahunan |
| 9 | Statistik Perumahan dan Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 10 | Statistik Perhubungan Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 11 | Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2019 | Tahunan |
| 12 | Statistik Pematangan Ternak Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 13 | Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 14 | Direktori Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 15 | Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2019 | Tahunan |
| 16 | Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 | Tahunan |
| 17 | Indikator Pertanian Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 18 | Statistik Perhotelan Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 19 | Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 20 | Statistik Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |



| No. | Judul | Periode Terbit |
|-----|--|----------------|
| 21 | Statistik Politik dan Keamanan Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 22 | Statistik Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 23 | Statistik Air Bersih Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 24 | Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2019 | Tahunan |
| 25 | Katalog Publikasi BPS Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |
| 26 | Analisis Hasil SE2016-Lanjutan, Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Provinsi Sulawesi Tengah | Tahunan |
| 27 | Indikator Makro Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Triwulan IV 2018 | Triwulanan |
| 28 | Indikator Makro Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Triwulan I 2019 | Triwulanan |
| 29 | Indikator Makro Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Triwulan II 2019 | Triwulanan |
| 30 | Indikator Makro Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah Triwulan III 2019 | Triwulanan |
| 31 | Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tengah 2018 | Tahunan |

Keterangan: Publikasi nomor 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 non ARC



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Mohammad Yamin no.48 Palu 94114 Sulawesi Tengah
Telp (62-451) 483610, 483611, 483613,
Faks (62-451) 483612, email: bps7200@bps.go.id
Website: <http://sulteng.bps.go.id>